

OPTIMALISASI KESEJAHTERAAN KELUARGA MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM PENYULUHAN PENTINGNYA INVESTASI

Galih Ramadhan Febrianto*, Nadya Al Rizani, Fitri Afriyanti

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: galihramadhanf@unisma.ac.id

ABSTRAK

Keluarga yang hidup di wilayah pedesaan perlu memahami investasi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program penyuluhan dan sosialisasi. Program penyuluhan ini bertujuan memberikan pengetahuan investasi yang aman dan efektif. Melalui metode observasi, wawancara dan diskusi, masyarakat diperkenalkan pada konsep dasar investasi, risiko, dan strategi pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa warga antusias dan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya investasi. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lebih untuk mengembangkan keterampilan memilih instrumen investasi yang tepat. Dengan bekal pengetahuan yang diperoleh, diharapkan masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang cerdas dan memperkuat perekonomian keluarga mereka.

Kata kunci:

investasi; kesejahteraan keluarga; pengelolaan keuangan

PENDAHULUAN

Di era modern ini, pengembangan masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Gading Kembar, Kabupaten Malang, menghadapi tantangan signifikan terkait penguasaan keterampilan finansial dan pemahaman investasi. Sebagian besar penduduk desa bergantung pada sektor pertanian dan usaha kecil menengah (UMKM) yang menjanjikan, namun kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan investasi dapat menghambat potensi pertumbuhan ekonomi mereka. Seringkali, masyarakat memiliki keterampilan dalam produksi, namun minim dalam pengelolaan modal dan investasi yang tepat. Hal ini menciptakan kesenjangan antara potensi sumber daya alam dan kemampuan masyarakat untuk memanfaatkannya secara optimal.

Dalam konteks ini, dibutuhkan penyuluhan dan sosialisasi sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat. Melalui program pengabdian masyarakat KSM-T, di mana mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian yang relevan, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum, serta

memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan teori di lapangan (Laia, 2022). Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata terhadap perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat.

Desa Gading Kembar, dengan berbagai potensi ekonomi dan sosialnya, menjadi lokasi yang tepat untuk melaksanakan kegiatan ini. Dengan luas wilayah sekitar 2.447,02 hektar dan mata pencaharian penduduk yang beragam, termasuk pertanian dan UMKM, desa ini memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Dusun Dompok, sebagai salah satu area unggulan, terkenal dengan industri pembuatan keripik singkong dan peternakan sapi perah. Namun, meskipun terdapat potensi yang menjanjikan, masih banyak masyarakat yang kesulitan dalam mengelola keuangan dan memahami pentingnya investasi untuk keberlanjutan usaha mereka.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat. Investasi adalah proses penanaman aset untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu, dan pemahaman yang baik mengenai instrumen keuangan serta literasi finansial yang memadai menjadi kunci dalam mengoptimalkan peluang investasi (Fridana & Asandimitra, 2020). Tanpa pengetahuan yang cukup, masyarakat berisiko mengambil keputusan investasi yang tidak menguntungkan, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi ekonomi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan yang sesuai mengenai investasi dan pengelolaan keuangan.

Dengan potensi yang dimiliki maka penting untuk memaksimalkan potensi tersebut dengan menyelenggarakan program dan sosialisasi bertema "*Pengelolaan Keuangan dan Pengetahuan Dasar Investasi*". Program ini dirancang untuk meningkatkan wawasan masyarakat mengenai investasi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan. Melalui pendekatan yang interaktif, peserta diharapkan dapat lebih memahami konsep dasar investasi, pentingnya manajemen keuangan, serta cara-cara praktis untuk mulai berinvestasi. Kegiatan ini juga akan memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis instrumen investasi yang tersedia dan bagaimana cara memilih investasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan masing-masing individu.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik (Zhu & Chou, 2018). Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan di bidang literasi keuangan menjadi sangat penting, tidak hanya untuk menghindari kesalahan dalam investasi tetapi juga untuk meningkatkan hasil keuangan (Herlinawati, 2023). Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengelola keuangan dan berinvestasi. Dengan demikian, diharapkan partisipasi masyarakat dalam program ini dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Dengan pertumbuhan pesat dalam dunia investasi, pemahaman tentang manajemen investasi dan berbagai jenis instrumen yang tersedia menjadi kunci

untuk menghadapi tuntutan pasar finansial (Tandelilin, 2010). Melalui program dan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat Desa Gading Kembar, khususnya di Dusun Dompok, dapat memanfaatkan peluang investasi secara lebih efektif, meningkatkan kesejahteraan, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan budaya investasi yang berkelanjutan di kalangan masyarakat, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang investasi dilakukan secara bertahap. Pertama, dilakukan observasi untuk memahami secara langsung permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya para peternak, dalam pengelolaan keuangan untuk masa yang akan datang. Observasi ini melibatkan mahasiswa KSM-T yang terjun ke lapangan dengan pendampingan karang taruna setempat, yang memungkinkan mereka untuk melihat dan menganalisis tantangan yang ada secara sistematis.

Selanjutnya, survei kebutuhan dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai tingkat pengetahuan, minat, dan kebutuhan masyarakat terkait investasi. Hal ini penting untuk merancang materi penyuluhan yang sesuai dan relevan. Dengan mengidentifikasi seberapa baik masyarakat memahami investasi, jenis investasi yang mereka minati, serta hambatan yang mungkin mereka hadapi, kelompok KSM-T dapat menyusun konten yang benar-benar menjawab kebutuhan masyarakat. Proses ini diharapkan meningkatkan efektivitas penyuluhan dan meningkatkan kemungkinan keberhasilan investasi di desa.

Setelah survei, tahap berikutnya adalah penyusunan materi. Dalam tahap ini, kelompok KSM-T menganalisis hasil survei dan diskusi fokus untuk memahami konteks lokal dan kebutuhan spesifik masyarakat. Materi penyuluhan disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti budaya, bahasa, dan tingkat pendidikan masyarakat. Diperlukan kolaborasi dengan Galeri Investasi yang memiliki pengalaman dalam penyampaian materi. Informasi yang disampaikan dirancang agar mudah dipahami, menggunakan contoh konkret yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, serta dilengkapi dengan visual seperti grafik atau video untuk memperjelas pemahaman.

Setelah materi siap, kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep dan pentingnya investasi, serta cara-cara untuk memulai dan mengelola investasi secara efektif. Dilaksanakan pada 3 September 2024 di Balai Desa Gading Kembar, kegiatan ini dipandu oleh pemateri dari Galeri Investasi dengan judul acara "Penyuluhan Pengelolaan Keuangan dan Pengetahuan Dasar Investasi." Di sini, masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang baik, serta dasar-dasar investasi seperti tabungan emas dan deposito.

Terakhir, sesi diskusi diadakan sebagai sesi pelatihan teknis mengenai manajemen kas rumah tangga. Dalam sesi ini, warga mendiskusikan permasalahan

keuangan yang mereka hadapi dan solusi yang dapat diimplementasikan. Narasumber mendorong peserta untuk bertransformasi dari sekadar konsumen menjadi wirausahawan dengan menjual produk yang dibutuhkan oleh tetangga. Selain itu, pentingnya menyimpan tabungan agar dapat diinvestasikan demi masa depan juga ditekankan. Dengan demikian, melalui serangkaian langkah ini, diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan memanfaatkan peluang investasi untuk meningkatkan kesejahteraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui berbagai metode, seperti wawancara mendalam dengan para warga dan koordinasi intensif dengan pihak-pihak terkait, kelompok kami berhasil menyusun rencana kerja yang menyeluruh. Rencana ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk pelaksanaan kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih seminggu, mulai dari perencanaan, observasi, penyusunan materi, hingga pelaksanaan acara sosialisasi tentang investasi dasar. Keberhasilan kegiatan ini mencerminkan komitmen kelompok dalam memberikan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Acara penyuluhan tersebut berlangsung dengan lancar, di mana pemaparan materi, diskusi, dan sesi tanya jawab diikuti oleh warga dengan antusias. Antusiasme ini terlihat jelas ketika banyak warga memanfaatkan sesi tanya jawab untuk mengajukan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan dengan dana terbatas, serta jenis investasi yang tepat dan aman. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap isu keuangan, tetapi juga membutuhkan panduan yang jelas untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan.

Dalam konteks ini, penting bagi masyarakat untuk menyadari kebutuhan akan kesadaran lebih mengenai pentingnya hidup hemat, menyusun skala prioritas, dan memanfaatkan dana untuk berinvestasi. Sosialisasi yang kami lakukan tidak hanya menekankan pada konsep dasar investasi, tetapi juga pada strategi praktis untuk mengelola keuangan sehari-hari. Mengingat kondisi geografis Desa Gading Kembar yang relatif dekat dengan pusat-pusat perbelanjaan, masyarakat dihadapkan pada tantangan dalam memprioritaskan pengeluaran dan merencanakan keuangan untuk masa depan, seperti pendidikan anak, pernikahan, renovasi rumah, dan pembelian kendaraan.

Sosialisasi mengenai hasil investasi di desa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuntungan dari berinvestasi, termasuk capital gain, dividen, dan bunga. Dalam materi yang kami sampaikan, kami menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil investasi, seperti risiko yang terlibat, durasi investasi, dan jenis aset yang dipilih. Metode pengukuran seperti Return on Investment (ROI) dan annualized return juga kami bahas, serta strategi untuk memaksimalkan hasil, seperti diversifikasi portofolio. Teori investasi modern yang dikemukakan oleh Markowitz (1952) mengenai diversifikasi sebagai cara untuk mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan menjadi acuan penting dalam penyuluhan ini.

Kami juga menjelaskan pentingnya memahami kondisi ekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, yang dapat mempengaruhi hasil investasi. Pengetahuan ini diharapkan dapat membantu masyarakat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan cerdas. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek ini, masyarakat akan lebih siap untuk menghadapi tantangan investasi yang mungkin mereka hadapi di masa depan. Kami ingin memastikan bahwa informasi yang kami berikan tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi terkait investasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama dalam hal penyusunan anggaran rumah tangga. Penyusunan anggaran merupakan salah satu tahap penting dalam perencanaan keuangan yang sehat. Sebuah anggaran yang sehat adalah ketika jumlah pemasukan sama atau lebih besar daripada pengeluaran, sehingga tidak terjadi defisit yang dapat membahayakan kestabilan keuangan keluarga. Pemahaman tentang bagaimana mengelola anggaran rumah tangga dengan baik menjadi kunci untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Dalam era digital saat ini, investasi dapat dilakukan dengan sangat mudah, bahkan dengan modal kecil. Namun, masyarakat tetap harus memiliki sikap kehati-hatian dalam memilih instrumen dan platform yang tepat untuk berinvestasi. Merencanakan keuangan pribadi dapat dimulai dari menyusun anggaran, mengevaluasi program tabungan atau investasi yang sudah dimiliki, dan merencanakan keuangan untuk kebutuhan di masa depan. Melalui perencanaan keuangan yang baik, individu dan keluarga dapat memahami bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak pada kondisi finansial mereka secara keseluruhan.

Melalui program ini, kami berharap warga Dusun Dempok tidak hanya memahami investasi tetapi juga termotivasi untuk memulai perjalanan investasi mereka sendiri. Dengan pengetahuan yang telah diperoleh, diharapkan masyarakat dapat mengoptimalkan potensi keuangan dan kesejahteraan keluarga di masa depan. Kami percaya bahwa peningkatan literasi finansial sangat penting untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya saing. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa edukasi keuangan harus menjadi bagian integral dari pengembangan masyarakat, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang ingin dicapai.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menggambarkan dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Dusun Dempok. Kami berharap bahwa program penyuluhan ini dapat menjadi model bagi kegiatan serupa di desa-desa lain, sehingga semakin banyak masyarakat yang mendapatkan akses informasi dan edukasi mengenai investasi dan manajemen keuangan.

KESIMPULAN

Dari program penyuluhan dan sosialisasi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat Dusun Dempok, Desa Gading Kembar, dalam berinvestasi tergolong cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme dan berbagai pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab, menunjukkan ketertarikan mereka terhadap topik investasi. Meskipun demikian, masih ada kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memilih dan melakukan investasi secara aman dan optimal. Tujuan dari sosialisasi ini tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri masyarakat dalam memulai perjalanan investasi mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan warga Dusun Dempok dapat memanfaatkan peluang investasi yang ada, yang pada gilirannya akan meningkatkan taraf hidup dan menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan dalam komunitas.

Sebagian warga telah memiliki usaha sampingan, seperti berjualan dan memiliki toko, untuk membantu perekonomian keluarga. Namun, masih ada yang belum mampu melakukan kegiatan sampingan untuk menambah penghasilan. Dalam sosialisasi ini, warga dianjurkan untuk menyisihkan sebagian dari hasil usaha sampingan mereka untuk ditabung atau diinvestasikan guna memenuhi kebutuhan keluarga di masa mendatang. Dengan langkah ini, mereka dapat membangun pondasi keuangan yang lebih stabil, yang sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Tabungan dan investasi tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan melalui bunga atau keuntungan dari investasi yang cerdas. Selain itu, dengan disiplin dalam menyisihkan dana, warga dapat belajar untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, yang akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan jangka panjang keluarga di Dusun Dempok.

Program penyuluhan dan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi titik awal bagi warga untuk mempertimbangkan langkah-langkah investasi yang tepat, sehingga mampu menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semangat saling mendukung dan berbagi pengetahuan, Dusun Dempok dapat berkembang menjadi komunitas yang lebih mandiri dan sejahtera. Dalam konteks ini, pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui sosialisasi menjadi modal penting untuk meraih kemandirian finansial dan perencanaan masa depan yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.8729>
- Herlinawati. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (studi kasus sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). Eprints.

- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan masyarakat desa yang berbudaya dalam meningkatkan pendidikan menuju Kabupaten Serang yang unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1460>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- Sugiman. (2018). Pemerintah desa. Binamulia Hukum.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. Pustaka UT.
- Zhu, A. Y., & Chou, K. L. (2018). Financial literacy among Hong Kong's Chinese adolescents: Testing the validity of a scale and evaluating two conceptual models. *Sage Journals*.